

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Transportasi Konvensional di Belawan Kota Medan

Factors Affecting The Demand for Conventional Transportation Services in Belawan, Medan City

Arihta^a, Coki Ahmad Syahwier^b

^{a,b} Universitas Sumatera Utara

✉ aita.tarigan@gmail.com, cokiasyahwier@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga/tarif angkutan, jumlah pendapatan masyarakat selera masyarakat, dan transportasi online terhadap permintaan jasa transportasi konvensional di Belawan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* yang terdiri dari 100 responden yang merupakan masyarakat di Belawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan harga/tarif angkutan, jumlah pendapatan masyarakat, selera masyarakat dan transportasi online berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa transportasi konvensional di Belawan dengan diperoleh hasil F hitung $> F$ tabel ($27,663 > 2,76$), dan ketika dianalisis secara parsial harga/tarif angkutan, jumlah pendapatan masyarakat, selera masyarakat dan transportasi online berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan jasa transportasi konvensional di Belawan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga/tarif angkutan, jumlah pendapatan masyarakat, selera masyarakat dan transportasi online diperoleh sebesar 53,8% terhadap terhadap permintaan jasa transportasi konvensional.

Kata Kunci: Harga/Tarif Angkutan; Jumlah Pendapatan Masyarakat; Selera Masyarakat; Transportasi *Online*; Permintaan Jasa Transportasi Konvensional

Abstract

This study aims to determine the effect of transportation prices/tariffs, the amount of people's income, people's tastes, and online transportation on the demand for conventional transportation services in Belawan. The method used in this research is a quantitative descriptive method, the sampling technique uses random sampling consisting of 100 respondents who are residents of Belawan. The results of the study show that simultaneously the price/fare for transportation, the amount of public income, people's tastes and online transportation have a significant effect on the demand for conventional transportation services in Belawan with the results obtained F count $> F$ table ($27.663 > 2.76$), and when analyzed partially transportation prices/tariffs, total public income, public tastes and online transportation have a significant positive effect on the demand for conventional transportation services in Belawan. This shows that the variable price/fare for transportation, total public income, public tastes and online transportation are obtained by 53.8% of the demand for conventional transportation services.

Keywords: Transportation Prices/Tariffs; Total Public Income; Public Tastes; Online Transportation; Demand for Conventional Transportation Services

1. Pendahuluan

Transportasi merupakan unsur yang penting, berperan sebagai unsur perkembangan ekonomi, sosial, politik dan mobilitas penduduk yang tumbuh bersamaan dan mengikuti perkembangan yang terjadi dalam berbagai bidang dan sektor tersebut. Kajian utama dalam penelitian ini merupakan transportasi konvensional. Becak dan angkutan umum seperti bus dan minibus termasuk kedalam salah satu alat transportasi konvensional. Walaupun becak dan angkutan hampir punah dan mulai ditinggalkan oleh masyarakat. Keberadaan becak di belawan, akhirnya benar - benar seperti menjadi kebutuhan pokok masyarakat, hingga tahun 1985 menjadi masa keemasan bagi alat transportasi konvensional ini. Namun kini semua itu sudah mengalami perubahan. Pada tahun 2014, sudah mulai bermunculan tukang ojek *online* bersepeda motor di belawan, sehingga timbul persaingan, dan tidak sedikit warga yang lebih memilih menggunakan ojek *online*. Sebagaimana diketahui, becak yang merupakan transportasi konvensional yang mana sekarang eksistensi becak sudah sangat mengalami kemunduran karena adanya transportasi ojek *online*. Masalah yang tak kalah penting yaitu harga atau tarif angkutan. Harga atau tarif angkutan adalah merupakan harga (uang) yang harus dibayarkan oleh para pemakai jasa angkutan. Tarif angkutan dan becak dapat mempengaruhi permintaan jasa transportasi tradisional di Belawan tahun 2018-2019. Tidak jarang angkutan dan becak sering memberikan tarif yang cukup mahal kepada penumpangnya. Seperti tarif becak paling murah yaitu Rp. 10.000,00.- itupun untuk jarak yang kurang dari 1 km. Hal lainnya yang mempengaruhi permintaan jasa konvensional di Belawan adalah jumlah pendapatan penduduk. Jumlah pendapatan merupakan hasil yang diterima yang berupa uang atau material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa lainnya. Apabila tingkat pendapatan pengguna jasa transportasi makin meningkat pula hal ini dikarenakan kebutuhan melakukan perjalanan ikut meningkat. Selanjutnya yaitu selera masyarakat terhadap suatu barang merupakan kepuasan individu yang berbeda-beda. Kemajuan teknologi membuat semakin banyak pemilihan alat transportasi. Sebelum melakukan perjalanan biasanya masyarakat akan memilih secara selektif transportasi yang akan digunakannya dimana transportasi itu dapat memberikan kepuasan dan sesuai dengan selera.

Transportasi *online* ini secara umum bertujuan untuk mempermudah akses pengguna. Transportasi *online* memiliki banyak kelebihan seperti pemesanan yang lebih mudah melalui aplikasi, tarif yang relatif lebih murah, waktu perjalanan yang singkat dan langsung menuju kelokasi tujuan. Munculnya transportasi *online* juga menimbulkan berbagai dampak negatif, salah satunya adalah kerusuhan antara transportasi *online* dan angkutan konvensional. Hal ini menimbulkan kompetisi antara transportasi *online* dan angkutan konvensional. Sehingga membuat masyarakat mempunyai pilihan moda mana yang paling tepat digunakan dalam mendukung aktivitasnya. Berdasarkan hal tersebut akan dilakukan studi terhadap permintaan transportasi *online* dan angkutan konvensional.

2. Landasan Teori

2.1 Teori Permintaan

Teori permintaan merupakan teori yang menjelaskan tentang ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Dalam ilmu ekonomi, istilah permintaan mempunyai arti tertentu, yaitu selalu menunjukan pada suatu hubungan tertentu antara jumlah suatu barang yang mau dibeli orang dan harga tersebut. Menurut pengertian sehari – hari permintaan diartikan secara absolut yaitu jumlah barang yang dibutuhkan[1]. Jalan pikiran ini disadarkan atas pemikiran manusia mempunyai kebutuhan. Atas kebutuhan inilah individu tersebut mempunyai permintaan akan barang, semakin banyak penduduk suatu Negara maka makin besar permintaan masyarakat akan jenis barang [2].

2.2 Hukum Permintaan

Hukum permintaan adalah makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. Dapat disimpulkan bahwa apabila harga suatu barang naik, maka pembeli akan mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti barang tersebut, dan sebaliknya apabila barang tersebut

turun, konsumen akan menambah pembelian terhadap barang tersebut. Selain itu kenaikan harga menyebabkan pendapatan riil konsumen berkurang, sehingga memaksa konsumen mengurangi pembelian, terutama barang yang akan naik harganya .

2.3 Definisi Transportasi

Transportasi merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam menunjang pembangunan ekonomi suatu Negara. Setiap kegiatan ekonomi membutuhkan transportasi sebagai medianya. Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan (*movement*) dan secara fisik mengubah tempat dari barang (*comoditi*) dan penumpang ke tempat lain [3].

3. Teknik Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, dengan sampel yang mewakili populasi sejumlah 100 responden di Belawan Kota Medan. Sampel yang dipilih secara random. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara menggunakan instrumen kuesioner (*questionnaire*), menggunakan jawaban sesuai skala ordinal dengan lima penelitian (Likert) bobot 5-1 [4]. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, reliabilitas, normalitas, heterokedastisitas, multikolinieritas, regresi linier berganda, uji Parsial (uji statistik t), uji simultan (uji statistik F), dan uji koefisien determinasi (Adjuster R^2) [5].

4. Pembahasan

Hasil uji validitas ini ditujukan kepada 100 responden di Belawan Kota Medan sebesar 0,6115, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi instrumen penelitian dari waktu ke waktu. Dalam uji reliabilitas dilakukan pengukuran reliabilitas dengan cara mengukur dengan metode *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60. Dari penelitian yang peneliti teliti dapat diketahui bahwa *cronbach alpha* kuesioner tersebut adalah 0,8508. Dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada instrumen pada instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah *reliable*. Data responden adalah Masyarakat Pengguna Jasa Transportasi Konvensional di belawan Kota Medan dengan sampel 100 responden dalam penelitian ini meliputi data-data responden yang terdiri atas jenis kelamin, kelompok usia, dan pendidikan terakhir. Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 orang (46%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 orang (54%). Hal ini ternyata pengguna Jasa Transportasi Konvensional di Belawan lebih dominan perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Dari hasil persepsi responden dari faktor Permintaan Jasa Transportasi Konvensional secara keseluruhan rata-rata adalah Setuju (39,0). Persepsi responden dengan nilai tertinggi (44,8) menyatakan bahwa Selera Masyarakat mempengaruhi Permintaan Jasa Transportasi Konvensional di Belawan, sedangkan persepsi responden dengan nilai terendah (33,88) adalah Pendapatan Masyarakat dimana kondisi pendapatan masyarakat di Belawan tergolong menengah kebawah, sehingga hal ini masih memberikan pengaruh positif terhadap permintaan jasa transportasi Konvensional di Belawan. Selanjutnya dari faktor Harga/tarif persepsi responden setuju (39,5) bahwa Harga/tarif yang berlaku dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat , sedangkan dari faktor Transportasi Online persepsi responden setuju (35,3) hal ini menunjukkan bahwa Transportasi Online memiliki peran yang cukup besar, namun tidak mendominasi menjadi transportasi utama.

Nilai konstanta (a) sebesar 0,228 artinya jika besar nilainya positif berarti bahwa jika skor pada Harga/Tarif (X1), Pendapatan Masyarakat (X2), Selera Masyarakat (X3), dan Transportasi Online (X4) sama dengan nol, maka pengaruh Permintaan Jasa Transportasi Konvensional (Y) sama dengan 0,228. Nilai regresi Harga/Tarif sebesar 0,171 artinya jika besar nilainya positif berarti bahwa jika Harga/Tarif meningkat kearah positif maka Permintaan Jasa Transportasi Konvensional (Y) akan meningkat dan sebaliknya. Nilai regresi Pendapatan Masyarakat sebesar 0,253 artinya jika besar nilainya positif berarti bahwa jika Pendapatan

Masyarakat meningkat kearah positif maka Permintaan Jasa Transportasi Konvensional (Y) akan meningkat dan sebaliknya. Nilai regresi Selera Masyarakat sebesar 0,136 artinya jika besar nilainya positif berarti bahwa jika Selera Masyarakat meningkat kearah positif maka Permintaan Jasa Transportasi Konvensional (Y) akan meningkat dan sebaliknya. Nilai regresi Transportasi Online sebesar 0,121 artinya jika besar nilainya positif berarti bahwa jika Transportasi Online meningkat kearah positif maka Permintaan Jasa Transportasi Konvensional (Y) akan meningkat dan sebaliknya. Dari hasil pengolahan dan dengan program windows SPSS versi 20.00 dapat diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1. Ringkasan Hasil Regresi

Variable	Coefficient	T	Probability
C	0.228	0.112	0.911
X_TOTAL	0.171	2.622	0.010
X2_TOTAL	0.253	4.606	0.000
X3_TOTAL	0.136	2.016	0.047
X4_TOTAL	0.121	2.119	0.037

Hasil pengujian SPSS yang diperoleh untuk variabel Harga/Tarif memiliki t hitung sebesar 2,622 dengan tingkat signifikan 0,010 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf kesalahan 5% yang berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variabel Harga/Tarif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Jasa Transportasi Konvensional di Belawan Kota Medan. Untuk variabel Pendapatan Masyarakat memiliki t hitung sebesar 4,606 dengan tingkat signifikan 0,000 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf kesalahan 5% yang berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variabel Pendapatan Masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Jasa Transportasi Konvensional di Belawan Kota Medan. Untuk variabel Pendapatan Masyarakat memiliki t hitung sebesar 4,606 dengan tingkat signifikan 0,000 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf kesalahan 5% yang berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variabel Pendapatan Masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Jasa Transportasi Konvensional di Belawan Kota Medan. Untuk variabel Selera Masyarakat memiliki t hitung sebesar 2,016 dengan tingkat signifikan 0,047 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf kesalahan 5% yang berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variabel Selera Masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Jasa Transportasi Konvensional di Belawan Kota Medan. Untuk variabel Transportasi Online memiliki t hitung sebesar 2,119 dengan tingkat signifikan 0,037 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf kesalahan 5% yang berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variabel Transportasi Online secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Permintaan Jasa Transportasi Konvensional di Belawan Kota Medan.

Tabel 2. Hasil regresi uji F

F	Probability
27.663	0.000

Sumber : hasil pengolahan SPSS_20.00

Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa F hitung 27,663 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel Harga/Tarif, Pendapatan Masyarakat, Selera Masyarakat, dan Transportasi Online secara signifikan terhadap Permintaan Jasa Transportasi Konvensional di Belawan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas, masing-masing variabel secara parsial dan simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Permintaan Jasa Transportasi Konvensional di Belawan Kota Medan. Dimana keberadaan Transportasi Konvensional masih menjadi alat transportasi utama bagi masyarakat di Belawan. Sedangkan

untuk Transportasi Online tidak banyak digunakan oleh masyarakat di Belawan dikarenakan keterbatasan teknologi.

Referensi

- [1] Samuelson . et. Al. (1992). Labor supply flexibility and portfolio choice in a life cycle model. USA : Elsevier
- [2] Pramana I. (2010) . Analisis Permintaan Listrik Rumah Tangga 900 VA di Kabupaten Karanganyar. Surakarta:Fakultas Ekonomi 2010
- [3] Abbas Salim, H.A. 2014, Manajemen Transportasi, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [4] Abu Achmadi, 2015, Metode Penelitian, Bumi Aksara, Jakarta.
- [5] Bowersox, 2014, Supply Chain Logistics Management, New York: The Mc Graw-Hill Companies, Inc.